

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

**Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode Dinamis Pada *Home* Industri Tahu**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada :

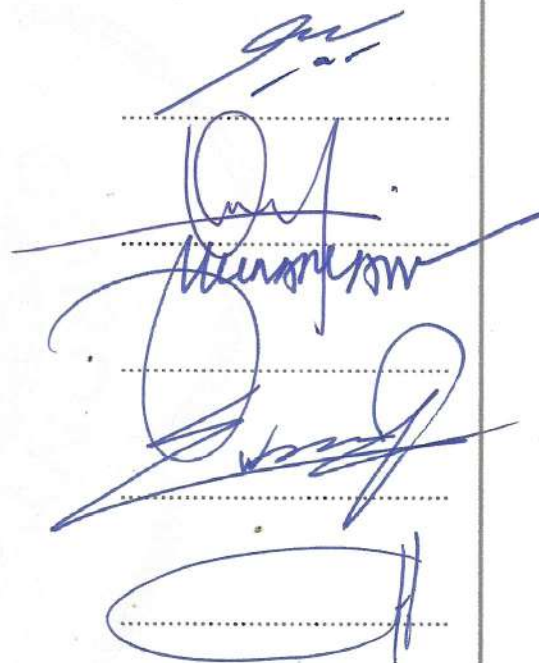
Hari/Tanggal : Senin, 08 November 2021

Waktu : 10:30 s.d. Selesai

Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh Sarjana Teknik (ST)

#### Dewan Penguji

1. Abdul Rasyid, ST., MT  
NIP. 198105022008121003
2. Hendra Uloli, ST., MT  
NIP. 198401152008121002
3. Dr. Irwan Wunarlan, ST., M.Si  
NIP. 197201302006041002
4. Dr. Ir. Eduart Wolok, MT, IPM  
NIP. 197605232006041002
5. Idham Halid Lahay, ST, M.Sc, IPM  
NIP. 197410222005011002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Gorontalo



**Dr. Sardi Salim, M.Pd //**  
NIP. 196807051997021001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

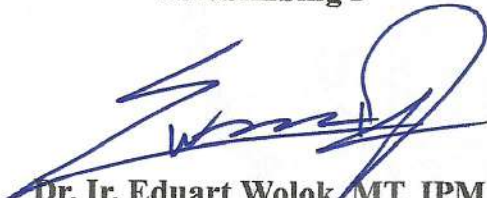
**Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode Dinamis Pada *Home* Industri Tahu**

Oleh :


Sudjarwo Sukoco  
561415022

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

**Pembimbing I**

  
Dr. Ir. Eduart Wolok, MT, IPM  
NIP. 197605232006041002

**Pembimbing II**

  
Idham Halid Lahay, ST, M.Sc, IPM  
NIP. 197410222005011002

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Industri**

  
Hasanuddin, ST., M.Si  
197609292006041004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### ABSTRAK

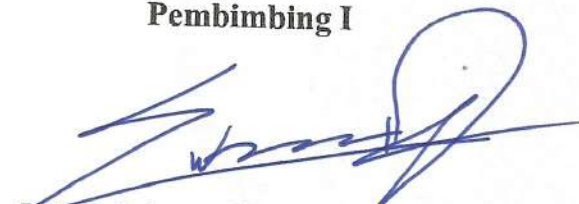
Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode Dinamis Pada *Home Industri* Tahu

Oleh :

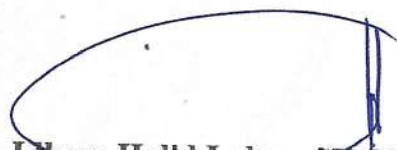
Sudjarwo Sukoco  
561415022

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I

  
Dr. Ir. Eduart Wolok, MT, IPM  
NIP. 197605232006041002

Pembimbing II

  
Idham Halid Lahay, ST, M.Sc, IPM  
NIP. 197410222005011002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri

  
Hasanuddin, ST., M.Si<sup>6</sup>  
197609292006041004



**Abstrak-**Ketersediaan tanaman kedelai yang sangat rendah, sangat diwaibkan setiap yang mempunyai usaha untuk menggunakan bahan kedelai untuk melakukan pengaturan persediaan dengan baik supaya proses produksi tidak terhalang yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan pelanggan. Persediaan bahan baku yang melebihi kebutuhan akan dapat menimbulkan biaya yang ekstra atau tinggi. Sedangkan jumlah persediaan yang terlalu sedikit malah akan menimbulkan biaya kerugian yaitu akan terganggunya proses produksi dan juga berakibat hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan apabila ternyata permintaan pada kondisi yang sebenarnya melebihi permintaan yang diperkirakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi biaya persediaan bahan baku kedelai seminimal mungkin dengan membandingkan metode *heuristic silver meal*, *Least Unit Cost*, *Least Total Cost* dengan kondisi persediaan bahan baku kedelai yang ada di *Home Industry Tahu*. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari pengolahan data jumlah total biaya persediaan bahan baku kedelai dengan metode yang tepat untuk meminimalkan biaya persediaan bahan baku kedelai pada tiga *Home Industry Tahu* yaitu *Home Industry Tahu Putri Lhiana* menggunakan metode *Heuristic Silver Meal* dengan nilai efisiensi sebesar 49.80%, *Home Industry Tahu Rina* menggunakan metode *Least Total Cost* dengan nilai efisiensi sebesar 52.45% dan *Home Industry Tahu Sumarni* menggunakan metode *Least Total Cost* dengan nilai efisiensi sebesar 47.69 %

**Kata Kunci :** Raw Material Inventory, Kedelai, *heuristic silver meal*, *Least Unit Cost* *Least Total Cost*

**Abstract-**The low availability of soybean obliges every business actor who uses soybean as ingredients to manage inventory properly so that the production process is not hindered, which causes customer needs to be unfulfilled. The inventory of raw materials that exceed the need will result in extra or high costs, while the amount of inventory that is too small will cause cost losses, namely the disruption of the production process, and also result in the loss of opportunities for profit if it turns out that the actual demand exceeds the expected demand. This research aimed to determine the cost-efficiency of soybean raw material inventory to a minimum by comparing the Heuristic Silver Meal, Least Unit Cost, Least Total Cost method with the condition of the supply of soybean raw materials at the Tofu Home Industry. The results of this research were obtained from data processing of the total cost of soybean raw material inventory with the right method to minimize the cost of soybean raw material inventory at three Tofu Home Industries, namely Tahu Putri Lhiana using the Heuristic Silver Meal method with an efficiency of 49.80%, Tahu Rina using the Least Total Cost method with an efficiency of 52.45%, and Tahu Sumarni using the Least Total Cost method with an efficiency of 45.60%.

**Keywords:** Raw Material Inventory, Soybean, Heuristic Silver Meal, Least Unit Cost, Least Total Cost

